BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya zaman yang semakin maju dan didukung oleh perkembangan teknologi yang mutakhir, menyebabkan kehidupan dunia usaha mengalami persaingan yang semakin ketat. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta berupaya mendapatkan keuntungan yang tinggi demi mendukung tujuan jangka panjang perusahaan. Salah satu dari faktor utama pemegang kunci dalam perkembangan adalah pada komunikasi. Komunikasi merupakan proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya berupa lambang atau kata-kata untuk mengubah tingkah laku seseorang. Definisi komunikasi diatas memberikan tekanan pengaruh disamping memberikan informasi. Agar tujuan komunikasi dapat tercapai dengan baik diperlukan pesan kreatif, namun dipelajari pula siapa-siapa yang menjadi sasaran komunikasi.

Komunikasi merupakan sesuatu yang penting dalam organisasi. Komunikasi dalam organisasi menjadi system aliran yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja antar bagian dalam organisasi, sehingga menghasilkan sinergi. Dengan demikian, komunikasi dalam organisasi selain

ikut andil membangun iklim organisasi juga ikut membangun budaya organisasi.

Konflik adalah salah satu bentuk dari terjadinya *misunderstanding* dalam suatu organisasi. Pada kasus yang terjadi, kebanyakan kondisi tersebut dipacu oleh ketidak mengertian antar anggota organisasi. Demikian pula pada organisasi yang berbentuk perusahaan. Konflik yang terjadi, seperti unjuk rasa ataupun aksi protes lainnya yang bersumber dari ketidak mengertian antara pegawai dengan pimpinan atau eksistensi perusahaannya. Karena itu, diperlukan adanya pemahaman yang lebih lanjut terhadap pentingnya arti komunikasi organisasi serta segala proses terhadapnya.

Kepemimpinan merupakan syarat bagi berlangsungnya kehidupan kelompok atau organisasi yang sehat, sesuai dengan tujuan terbentuknya kelompok atau organisasi. Denikian juga dalam sebuah organisasi yang berbentuk perusahaan, kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan, hubungan antara tujuan perseorangan atau tujuan organisasi mungkin menjadi renggang. Oleh karena itu, pimpinan dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan.

Komunikasi organisasi juga diterapkan dalam sebuah perusahaan. Ketertarikan penulis untuk mempelajari mengenai bentuk komunikasi organisasi kepemimpinan didasarkan oleh keingintahuan penulis terhadap ilmu tersebut. Hal itu dikarenakan oleh sifatnya yang sangat teknis sehingga

dapat menjadi bekal bagi penulis apabila melaksanakan kepemimpinan di perusahaan pada waktu yang akan datang.

Komunikasi kepemimpinan merupakan aktivitas penyampaian pesan, informasi dan tugas (secara verbal ataupun non verbal) melalui media tertentu yang dilakukan oleh seorang pimpinan kepada bawahannya, dengan tujuan tertentu. Komunikasi kepemimpinan menjadi syarat dalam menciptakan, membina dan mengembangkan hubungan baik antara pimpinan dengan public di dalam organisasi atau perusahan dan di luar organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, jika pemimpin ingin sukses dalam tugasnya, ketrampilan komunikasi adalah salah satu aspek yang dapat digunakan pimpinan dalam organisasi apapun dan dalam bidang apapun. (Masmuh, 2010: 279-280).

Hasil penelitian Nurrohim dan Anatan (2009: 9) menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan satu hal penting untuk menunjang kesuksesan organisasi, baik dalam meningkatkan kinerja organisasi maupun adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang ada sehingga organisasi bisa survive bahkan meraih keunggulan kompetitifnya. Melalui komunikasi yang baik antara individu dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam organisasi maupun luar organisasi, organisasi dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Untuk mengembangkan komunikasi yang baik ini diperlukan peran aktif manajer maupun bawahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mullins dan Linehan (2005: 641) menunjukkan bahwa seorang pemimpin percaya bahwa bawahan akan dapat termotivasi oleh perilaku pemimpin mereka. Hubungan yang dekat antara pimpinan dan bawahan dapat membentuk formula dan efek yang strategis dalam usaha untuk mencapai tujuan dan target organisasi.

Pelaksanaan komunikasi organisasi di CV Ika Jaya Mukti telah mengalami perkembangan untuk menyesuaikan diri dengan pergerakan pasar yang dinamis. Percaturan bisnis sejenis di Indonesia, khususnya di Surakarta sangat banyak, terlebih dengan sifat usaha percetakan yang dibutuhkan oleh konsumen dalam jumlah yang sangat besar serta ketersediaan alat (mesin percetakan) yang telah banyak dijual sehingga membuat industri ini berkembang dengan sangat cepat.

CV Ika Jaya Mukti merupakan salah satu usaha percetakan yang tumbuh dan berawal dari keterkaitan yang erat dengan PT. Tiga Serangkai. dengan berbagai ilmu yang dimiliki oleh pemiliknya, kemudian CV ini tumbuh dan berkembang secara mandiri hingga sekarang menjadi perusahaan yang besar dan cukup ternama di Solo. Tentu saja kondisi tersebut tidak terlepas dari kemajuan pola pikir serta strategi yang dipilih oleh pemimpin perusahaan, khususnya oleh gaya kepemimpinan yang membuat CV ini mampu tumbuh berkembang dengan pesat walaupun saingan dalam industri yang serupa sangat banyak.

Tema komunikasi organisasi yang telah dipilih oleh penulis berdasar atas ketertarikan penulis pada penelitian mengenai gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh CV. Ika Jaya Mukti. Hal yang menarik penulis temukan di perusahaan CV Ika Jaya Mukti, Gumpang, Sukoharjo. Perusahaan tersebut adalah perusahaan percetakan berskala besar, dengan omset yang cukup tinggi tiap tahunnya. Poin yang menarik adalah bahwa perusahaan ini pernah mengalami masa sulit dan terancam bangkrut pada kepemimpinan sebelumnya. Setelah pergantian generasi kepemimpinan, perusahaan tersebut mengalami kemajuan yang pesat dalam waktu yang cukup singkat. Kondisi itu mungkin berhubungan dengan pemimpin yang dapat dengan baik mengendalikan perusahaan tersebut.

Keberhasilan pemimpin CV. Ika Jaya Mukti membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai gaya kepemimpinan dengan judul penelitian, "**PERAN PIMPINAN MENCIPTAKAN IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI PERUSAHAAN** (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Organisasi Kepimpinan CV. Ika Jaya Mukti Gumpang, Sukoharjo)"

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian yang telah penulis sebutkan diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana upaya pimpinan dalam menciptakan iklim organisasi perusahaan di CV. Ika Jaya Mukti?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu untuk mengidentifikasi upaya pimpinan dalam menciptakan iklim organisasi perusahaan di CV. Ika Jaya Mukti.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh manfaat:

1. Bagi penulis dapat mendiskripsikan penerapan komunikasi organisasi kepemimpinan yang dilakukan oleh CV. Ika Jaya Mukti serta untuk memperdalam ilmu yang telah penulis peroleh.
2. Bagi CV. Ika Jaya Mukti, penelitian ini diharapkan menjadi tolok ukur kesuksesan perusahaan dalam menjalankan proses implementasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan produksi CV. Ika Jaya Mukti.